

DIPEKERJAKAN ILEGAL DI MALAYSIA

Satu Orang Korban TPPO Asal Sleman Dipulangkan

SLEMAN (KR) - Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) Pemkab Sleman bersama Balai Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) DIY berhasil memulangkan warga berinisial TW yang beralamat di Padukuhan Kantongan Kalurahan Triharjo Kapanewon Sleman dari Penang Malaysia. TW diduga menjadi korban TPPO dengan modus penyaluran Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri secara ilegal/unprosedural.

"Kami menerima laporan dari pihak keluarga korban di awal Juni. Kemudian kami berkoordinasi dengan BP3MI DIY dan Konsulat Jenderal RI di Penang Malaysia untuk mengupayakan kepulangan TW. Alhamdulillah, berkat kerja sama yang baik dari semua pihak, TW sudah tiba di Bandara YIA Kulonprogo dan sudah kami kembalikan kepada pihak keluarga di Sle-

man," kata Wildan Solichin, Kepala Dinas P3AP2KB Sleman yang juga Ketua Harian Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan TPPO Kabupaten Sleman.

Menurut Wildan, penyaluran pekerja migran Indonesia ke luar negeri secara ilegal merupakan salah satu wujud TPPO yang harus dicegah dan ditangani bersama.

"Gugus Tugas Pencegah-

an dan Penanganan TPPO Kabupaten Sleman dibentuk dengan melibatkan Organisasi Perangkat Daerah, BP3MI DIY dan TNI/Polri dalam rangka mencegah, menangani dan mengkoordinasikan segala upaya yang perlu diambil untuk menyelesaikan permasalahan TPPO di Kabupaten Sleman," ujarnya, Minggu (30/7).

Sementara Plt Kepala BP3MI DIY Cerika Dama-

yanti mengimbau warga yang ingin menjadi pekerja migran untuk senantiasa menggunakan prosedur yang benar dan sesuai peraturan perundang-undangan.

"Untuk bekerja ke luar negeri itu syaratnya beragam. Jadi warga DIY yang mau bekerja keluar negeri, bisa berkonsultasi dengan BP3MI DIY untuk mendapatkan informasi tentang prosedur penyaluran PMI," jelasnya.

Terpisah, Bupati Sleman Kustini mengapresiasi keberhasilan pemulangan TW ke Sleman.

"Terimakasih kepada Gugus Tugas TPPO, BP3MI DIY dan KJRI Penang yang telah memfasilitasi kepulangan TW dari Penang Malaysia ke



KR-Istimewa

TW (baju dan kerudung oranye) bersama Gugus Tugas TPPO Kab Sleman di Lounge BP3MI DIY.

Kabupaten Sleman dengan selamat. Kami berharap warga Sleman yang mengetahui atau

menjadi korban penyaluran pekerja migran secara ilegal maupun modus TPPO lainnya untuk berani

melapor kepada pihak berwajib agar segera bisa ditangani," ujarnya.

(Has)-f

MEMPERINGATI HARI BAKTI KE-76

TNI AU Bakal Terus Melengkapi Alutsista

SLEMAN (KR) - Dengan usia ke-76, TNI Angkatan Udara (AU) akan terus mengikuti dan melengkapi Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista). Mengingat tantangan kedepan semakin berat utamanya konstelasi politik global dan keamanan.

"Kita harus tetap waspada. Dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang, kita akan mengikuti dan melengkapi alutsista agar dapat menyamakan dengan kondisi terkini," kata Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marskal TNI Fadjar Prasetyo SE MPP CSFA usai upacara peringatan Hari Bakti ke-76 TNI AU, Sabtu (29/7) di Kesatrian AAU Yogya.

Pada peringatan Hari



KR-Istimewa

Kasau membacakan amanat dalam upacara peringatan Hari Bakti ke-76 TNI AU.

Bakti ke-76, TNI AU menggelar serangkaian kegiatan sosial, berupa karya bakti dan bakti kesehatan yang dipusatkan di Hamparan Perak Deli Serdang dan Lanud Suwondo Medan. Bakti sosial yang dilaksanakan berupa pembangun-

an dan renovasi rumah tidak layak huni, fasilitas ibadah, gedung sekolah dan fasilitas kesehatan. Layanan kesehatan umum, pembagian kaki palsu, kacamata baca, donor darah dan pembagian sembako.

Di tengah situasi global, Kasau menegaskan kembali komitmen TNI AU untuk turut serta memelopori dan mengajak seluruh elemen bangsa untuk terus optimis dan bersatu, bahu membahu, bergerak maju dan bangkit bersama mewujudkan pembangunan nasional.

"Energi kebangkitan tersebut telah membawa nama harum Indonesia yang berhasil tampil sebagai pemimpin dalam berbagai misi dan agenda dunia internasional," ujarnya.

Kasau mengajak generasi penerus TNI AU untuk selalu mengenang dan meneladani pengabdian serta perjuangan para pendahulu TNI AU 76 tahun silam.

(Sni)-f

BUPATI SIAPKAN ANGGARAN OPERASIONAL

Sleman Bergerak Tangani Darurat Sampah

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman terus upayakan agar tidak berlama-lama terjebak dalam kondisi darurat sampah yang juga dialami oleh Pemkab Bantul dan Pemkot Yogyakarta. Bupati Sleman Kustini secara intens mengawal kebijakan yang disampaikan Gubernur melalui Sekda DIY Beny Suharsono.

Menindaklanjuti arahan Gubernur, terkait desentralisasi sampah di Sleman, Bantul, dan Kota Yogyakarta, Bupati mengambil langkah-langkah strategis terkait kebijakan administratif maupun lapangan dengan Perangkat Daerah yang secara langsung menangani teknis operasionalnya. "Saya sudah memerintahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Perangkat Daerah terkait lainnya untuk segera melakukan akselerasi teknis di lapangan guna menyiapkan tempat sesuai arahan dari Gubernur DIY. Bappeda dan BKAD Sleman juga sudah saya minta untuk mempersiapkan anggaran untuk operasional perangkat da-

erah terkait penanganan darurat sampah dengan segera. Diupayakan tempat untuk parkir sampah sementara diawal bulan Agustus ini sudah dapat digunakan," jelasnya, Minggu (30/7).

Untuk mengantisipasi pencemaran, Bupati akan memastikan tempat panampungan agar dilapisi Geomembran untuk mencegah pencemaran lindi ke dalam tanah. "Setiap kali membuang sampah disemprot dengan eco lindi dan ditaburi mol. Sampah yang sudah diletakkan di lokasi ditutup dengan Geomembran untuk mencegah bau dan lalat, serta kalau ada hujan air hujan tidak menggenangi tumpukan sampah," jelasnya.

Bupati menambahkan, setelah 45 hari sampah organik dan anorganik akan dipisahkan dengan gbrk. Sampah organik diayak dan menjadi kompos yang bisa digunakan sebagai media tanaman. "Untuk lokasi, semua masih berproses baik terkait aspek sosial, administrasi, maupun teknisnya," pungkasnya.

(Has)-f

JAGA EKOSISTEM DIGELAR MERTI KALI

DLH Sleman Telah Bersihkan 11 Sungai

TURI (KR) - Peringatan Hari Sungai Tingkat Kabupaten Sleman tahun 2023 dilaksanakan dalam bentuk kegiatan merti kali di Dusun Dalemkan Kalurahan Girikerto Turi, Minggu (30/7). Kegiatan tersebut melibatkan masyarakat Kalurahan Girikerto Turi, yang dimulai dengan prosesi tebar benih ikan, penanaman pohon dan pelepasan burung yang dilakukan Bupati Sleman Kustini beserta jajarannya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman Epiphana Kristiyani menuturkan, sebagai upaya menjaga keberlangsungan ekosistem dan lingkungan yang bersih, DLH telah melakukan pembersihan 11 sungai di wilayah Sleman terhitung sejak bulan



KR-Istimewa

Bupati Kustini menebar benih ikan di sungai.

Februari sampai Juli tahun 2023. Kegiatan pembersihan sungai ini tidak akan terlaksana tanpa ada kerja sama antara Pemerintah dan masyarakat sekitar. "Menjaga dan merawat ekosistem sungai harus dilakukan secara berkelanjutan," tambahnya.

Menurut Bupati, peri-

ngatan Hari Sungai dalam bentuk merti kali ini memiliki makna sebagai ungkapan dan perwujudan rasa syukur kepada Tuhan atas limpahan nikmat dan rezeki-Nya. "Merti kali merupakan wujud rasa *handarbeni* atas keberadaan sungai dengan meningkatkan kesadaran dalam me-

melihara sungai dan pelestarian lingkungan. Karena dalam sejarah peradaban manusia, sungai memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu pusat pertumbuhan permukiman," ungkapnya.

Bupati menyebut bentuk rasa syukur ini juga dapat diwujudkan dengan menjaga kebersihan sungai dari sampah dan memelihara ekosistem di dalamnya. Untuk itu, masyarakat diajak memelihara, merawat, dan menjaga sungai.

"Sungai memberikan manfaat yang tidak terhingga, untuk itu kita harus menjaga dan merawatnya. Jangan sampai aktivitas kita mengganggu dan merusak keseimbangan alam dan lingkungan," ujarnya.

(Has)-f

Anak Tuli dan Panti Asuhan Rayakan Hari Anak

MINGGIR (KR) - Komunitas Dunia Tak Lagi Sunyi (DTLS) DIY bekerjasama dengan Panti Asuhan Daarut Taqwa Sendangrejo Minggir Sleman menggelar peringatan Hari Anak Nasional (HAN), Minggu (30/7). Kegiatan yang diikuti seperti outbond dan mewarnai bagi balita. Orangtua yang mengantar anak-anak mereka, mengikuti sharing bersama psikolog.

Total ada 200 anak yang ambil bagian dalam kegiatan ini. Saat outbond, mereka dibagi sesuai usia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melindungi, memajukan dan memenuhi hak-hak anak.

"Meski dalam rangkai-



KR-Atiek Widyastuti H

Anak-anak komunitas DTLS DIY bersama Panti Asuhan Daarut Taqwa mengikuti outbond.

an Hari Anak, kita tetap melibatkan orang tua. Kita ajak *sharing* psikologi tentang pola asuh dan yang lain," kata ketua panitia Nana Nawangsari.

Panti Asuhan Daarut Taqwa sudah beberapa kali menjalin kolaborasi dengan lembaga maupun komunitas. Namun dengan anak berkebutuhan khusus ini menjadi yang

pertama kalinya.

"Alhamdulillah anak-anak senang. Karena ini juga menjadi bagian dari pendidikan karakter anak. Selain itu diharapkan bisa membuat anak menjadi lebih bersyukur. Karena ternyata anak-anak tuli ini yang justru menghibur mereka," kata Umi Ely, ketua panti.

(Awh)-f

14 Negara Ikut Olimpiade Internasional Fisiologi

SLEMAN (KR) - Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM) untuk kedua kalinya mendapat kepercayaan menjadi tuan rumah penyelenggaraan event internasional Inter-medical School Physiology Quiz (IMSPQ) 2023. IMSPQ merupakan olimpiade antarmahasiswa kedokteran yang memperlombakan pengetahuan di bidang fisiologi dari berbagai negara.

IMSPQ digelar 29-30 Juli, diikuti 70 tim atau 210 mahasiswa dan 150

dosen pendamping dari 70 universitas di Indonesia, Malaysia, Singapura, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, Filipina, Vietnam, China, India, Jepang, Rumania, Qatar, dan Australia. Olimpiade memperebutkan piala Prof A Raman, profesor pertama di bidang Fisiologi dari Universiti Malaya. Juara oral quiz diraih tim Chulalongkorn University (Chula) Thailand, runner up tim National University of Singapore (NUS) dan tempat ketiga Siriraj Hospital Mahidol University (SH-MU) Thailand.



KR-Devid Permana

Para tim juara oral quiz olimpiade IMSPQ 2023.

Adapun 10 besar best written test, terbaik pertama Siwat Rakngan (Chulalongkorn University), kedua Muhammad Dzaky Abdullah (University of Indonesia), ketiga Kantawich Piyanirun (Chulalongkorn University), selanjutnya Sun Sin Yuan (Tzu Chi University), Ghita Leon Victor (Univesity Iuliu Hatieganu).

Di bawahnya, Tanakrit Kamonsumlitpon (Siriraj Hospital Mahidol University Thailand), Theerayut Sri- chan (Khon Kaen University), Kittikorn Wilasrusmee (Siriraj Hospital Mahidol University Thailand), Chu Ho Lun Collin (National University of Singapore), Joel Ng Jia Wei (National University of Singapore).

Dekan FK-KMK UGM dr Yodi Mahendradhata MSc PhD didampingi Ketua Departemen Fisiologi FK-KMK UGM Dr dr Dicky Moch Rizal MKes SpAnd AIFM menuturkan, mellalui IMSPQ yang mengangkat slogan 'Physiology, Homeostatic Harmony Tuned to Life' ini diharapkan FK-KMK UGM akan lebih dikenal dan diakui prestasinya di dunia internasional.

(Dev)-f

Sarasehan Pemahaman Sejarah TNI AU



KR-Istimewa

Pemaparan sejarah tentang TNI AU kepada peserta sarasehan.

SLEMAN (KR) - Dinas Kebudayaan DIY bersama Komunitas Jogiakarta 1945 menggelar sarasehan di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspudirla), Sabtu (29/7). Sarasehan itu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sejarah TNI AU.

Sarasehan yang berlang-

sung selama 3 jam ini menghadirkan nara sumber dari Muspusdirla dan Komunitas Jogiakarta 1945. Selain paparan dari nara sumber, sarasehan juga diisi tanya jawab.

Kepala Seksi Sejarah Dinas Kebudayaan DIY Drs I Gede Adi Atmaja berharap sarasehan dapat

menumbuhkan semangat masyarakat dalam meneladani perjuangan dan pengorbanan para pendahulu TNI Angkatan Udara dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. "Melalui sarasehan yang bertema 'TNI AU dari Masa ke Masa', kami mengajak untuk melihat kembali perjuangan TNI Angkatan Udara dari awal berdiri hingga perannya dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia," jelasnya.

Kepala Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Kolonel Sus Yuto Nugroho mengapresiasi kegiatan sarasehan yang diinisiasi Dinas Kebudayaan DIY. "Sarasehan menjadi istimewa karena bertepatan dengan peringatan Hari Bakti ke-76 TNI Angkatan Udara," ujarnya.

(Sni) -f